



Pengujian Sistem Informasi Pendaftaran Job Fair di Institut Widya Pratama dengan teknik *Equivalence Partitioning*

Mohammad Reza Maulana*¹, Muhammad Faizal Kurniawan², Wahyu Setianto³

^{1,2,3}Institut Widya Pratama, Kota Pekalongan, Indonesia

E-mail : reza.stmikwp@gmail.com*

*Penulis Korespondensi

Received 16 November 2024; Revised 20 November 2024; Accepted 26 November 2024

Abstrak - Institut Widya Pratama (IWIMA) terus berupaya dalam mencetak lulusan yang berkualitas. Untuk memberikan kesempatan yang lebih baik untuk lulusan IWIMA rutin mengadakan kegiatan job fair untuk mempertemukan calon pencari kerja dan perusahaan. Salah satu masalah yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah proses pendaftaran dan pendataan calon pencari kerja. Dari mengatasi permasalahan tersebut, IWIMA mengembangkan sistem informasi pendaftaran job fair bagi calon pelamar kerja. Untuk memastikan sistem informasi dapat digunakan dengan baik dan lancar diperlukan proses pengujian sistem. Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk menguji sistem adalah *equivalence partitioning*. Teknik ini akan memastikan bahwa antara input dan output telah sesuai dengan perancangan aplikasi dengan menerapkan skenario-skenario pengujian. Tahapan penelitian ini diantaranya adalah pembuatan desain pengujian, proses pengujian dan pencatatannya serta evaluasi hasil pengujian. Tahap awal penelitian yaitu pembuatan desain dilakukan dengan menghasilkan usecase pengujian, paramater uji, partisi uji, data uji dan *test case* pengujian. Selanjutnya, dari hasil pengujian sistem yang telah dilakukan sebanyak tujuh *test case*, didapatkan hasil bahwa sistem informasi dapat berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan. Meskipun demikian, dari hasil evaluasi yang sudah dianalisis, sistem informasi direkomendasikan untuk ditingkatkan kualitasnya. Saran tersebut dapat digunakan sebagai acuan pengembangan selanjutnya.

Kata Kunci: sistem informasi, pengujian, *equivalence partitioning*, job fair.

Abstract - Institut Widya Pratama (IWIMA) continuously strives to produce high-quality graduates. To provide better opportunities for its graduates, IWIMA routinely organizes job fairs to connect job seekers with potential employers. One of the challenges in conducting these events is the registration and data management process for job seekers. To address this issue, IWIMA developed a job fair registration information system for job applicants. A comprehensive testing process is essential to ensure the system functions effectively and efficiently. One of the techniques that can be used for system testing is *equivalence partitioning*. This technique ensures that the input and output align with the application design by applying predefined testing scenarios. The research stages include designing the testing process, conducting the tests, recording the results, and evaluating the outcomes. In the initial research stage, the testing design is developed by generating use cases, test parameters, test partitions, test data, and test cases. Subsequently, from the system testing conducted across seven test cases, the results indicate that the information system operates effectively as expected. However, based on the evaluation and analysis, it is recommended to further enhance the quality of the information system. These recommendations can serve as a reference for future system development.

Keywords: information systems, testing, *equivalence partitioning*, job fair.



1. PENDAHULUAN

Institut Widya Pratama (IWIMA) merupakan salah satu institusi pendidikan di Kota Pekalongan yang selalu berkomitmen untuk mencetak lulusan berkualitas. Salah satu peran institusi dalam mengakomodir penyerapan tenaga kerja dari lulusan yaitu dengan penyelenggaraan kegiatan bursa kerja atau job fair. Job fair merupakan sebuah kegiatan yang memiliki tujuan untuk mempertemukan para pencari kerja dan pemberi kerja (perusahaan) dalam satu tempat secara langsung dengan tujuan untuk penempatan kerja (Juventia & Rahmawati, 2022).

IWIMA telah menyelenggarakan kegiatan job fair sebanyak sembilan kali yang terakhir dilaksanakan pada tahun 2023. Selain lulusan dari IWIMA, kegiatan ini juga diikuti oleh masyarakat umum dari Kota Pekalongan dan sekitarnya. Berdasarkan dari observasi dan evaluasi panitia kegiatan job fair, salah satu permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan job fair adalah proses pendaftaran dan pendataan para pencari kerja untuk bisa mengikuti job fair. Proses pendaftaran langsung dilakukan di tempat pada waktu pelaksanaan job fair. Hal ini menyebabkan beberapa permasalahan diantaranya peserta harus mengisi kertas form pendaftaran yang cukup memakan waktu dan dilanjutkan pengisian presensi kehadiran dengan antrian yang cukup lama. Selain itu proses pengecekan data form pendaftaran dengan presensi dan perekapan data yang lama karena harus input manual satu persatu.

Dari permasalahan yang ada, salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah dengan pembuatan sistem informasi pendaftaran job fair berbasis website. Dengan adanya pendaftaran secara online, proses pendaftaran dapat berjalan lebih efisien (Fathoni et al., 2023; Pamungkas et al., 2020). Para peserta kegiatan job fair dapat mendaftar dari manapun dan kapanpun sebelum pelaksanaan kegiatan. Kemudian saat pelaksanaan kegiatan, pencari kerja cukup menunjukkan kartu pendaftaran untuk dipindai dengan sistem dan langsung masuk ke area jobfair.

Sebelum sistem informasi pendaftaran digunakan, perlu adanya pengujian untuk memastikan bahwa sistem dapat digunakan dengan baik. Salah satu pengujian sistem yang digunakan untuk memastikan fungsionalitas sistem dapat berjalan dengan semestinya adalah pengujian *Black Box* dengan teknik *Equivalence Partitioning* (Maulana et al., 2024; Novalia & Voutama, 2022; Pramudita, 2020; Santi et al., 2022). Teknik pengujian *Equivalence Partitioning* adalah metode pengujian yang dipakai untuk memastikan hasil atau keluaran sistem sesuai dengan skenario pengujian yang telah ditentukan dengan cara membagi dua kelompok inputan atau partisi uji dengan nilai valid dan tidak valid (Spillner & Linz, 2021). Dari satu proses yang sama, hasil luaran dapat berbeda tergantung variabel uji yang diinputkan.

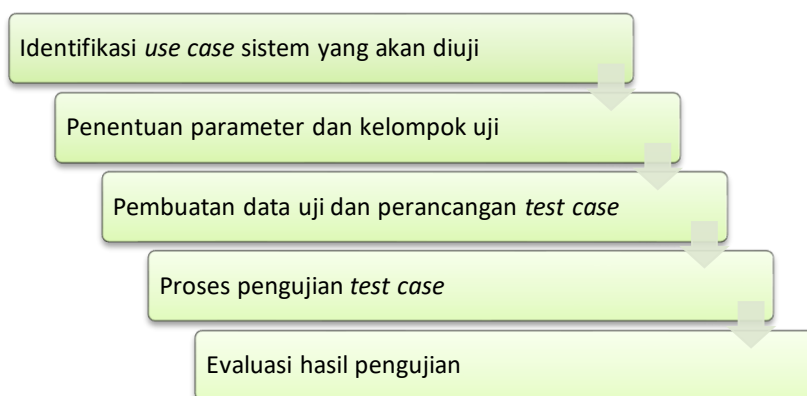
Beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya, pengujian sistem informasi dengan teknik *Equivalence Partitioning* terbukti dapat menemukan celah kesalahan sistem (*bug*) untuk diperbaiki sehingga kualitas sistem informasi dapat ditingkatkan (Amalia et al., 2021; Ayu Marlina & Sabdo Wibowo, 2023; Marfuah & Adam, 2021; Sasongko et al., 2021). Oleh karena itu, penelitian ini akan berfokus pada proses pengujian dengan teknik *Equivalence Partitioning* pada sistem informasi Pendaftaran Job Fair di Institut Widya Pratama untuk memastikan sistem informasi yang berkualitas dan dapat berjalan dengan baik.

2. METODE PENELITIAN

Pada bagian metode penelitian ini akan dijabarkan tahapan atau langkah-langkah penelitian yang dilakukan. Tahapan yang digunakan merupakan tahapan umum yang dilakukan dalam penelitian pengujian sistem dengan teknik *Equivalence Partitioning* (Maulana et al., 2024; Pramudita, 2020)



Tahapan penelitian diperlukan untuk memastikan bahwa pengujian sistem dilakukan secara sistematis dan dapat dilaksanakan dengan optimal. Seperti yang sudah diuraikan pada bagian sebelumnya, pengujian akan dilakukan dengan teknik *Equivalence Partitioning* dalam menguji sistem informasi pendaftaran jobfair di Institut Widya Pratama. tahapan penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Penelitian pada Pengujian Sistem Informasi Pendaftaran Job Fair di Institut Widya Pratama

Berdasarkan Gambar 1, penelitian ini terdiri dari lima tahapan utama. Tahap pertama melibatkan identifikasi use case dalam aplikasi yang akan dijadikan objek pengujian. Langkah ini penting untuk menentukan bagian-bagian aplikasi yang menjadi fokus pengujian. Tahap kedua adalah menentukan parameter pengujian dan membuat kelompok input dengan membagi kelompok berdasarkan parameter tersebut untuk mengidentifikasi kondisi nilai valid dan tidak valid. Pembagian kelompok ini dilakukan dengan mengelompokkan nilai input yang memiliki karakteristik serupa ke dalam partisi setara.

Pada tahap ketiga, data uji disiapkan berdasarkan kelompok yang telah ditentukan sebelumnya, dilanjutkan dengan desain *test case* untuk proses pengujian. Input yang dibuat harus mewakili seluruh nilai dalam partisi yang sama, sehingga cukup dilakukan satu kali pengujian untuk setiap partisi. Pendekatan ini efektif dalam menghemat waktu dan biaya pengujian karena mengurangi jumlah pengujian yang diperlukan (Chopra, 2018).

Tahap utama pengujian dilaksanakan pada tahap keempat, yaitu proses pengujian sistem informasi pendaftaran job fair di Institut Widya Pratama sesuai dengan *test case* yang telah dirancang sebelumnya. Selama pengujian, hasil-hasil yang diperoleh dicatat oleh penguji dalam tabel *test case* yang telah disiapkan sebelumnya. Selanjutnya, pada langkah terakhir, peneliti melakukan analisis dan evaluasi terhadap hasil pengujian. Langkah ini penting untuk menilai kelayakan aplikasi serta memberikan rekomendasi yang dapat digunakan untuk menyempurnakan aplikasi.



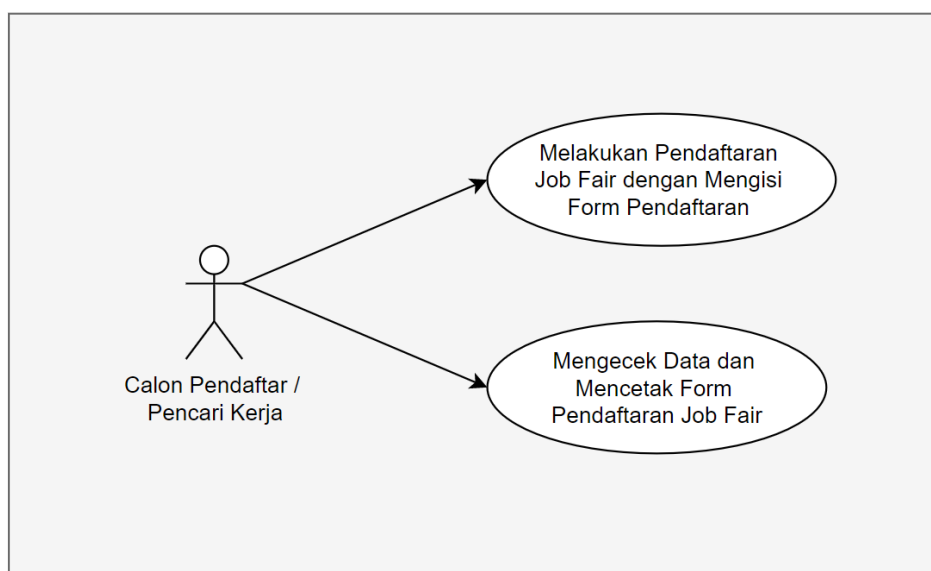
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Desain Pengujian

Pada bagian desain pengujian ini, proses yang dikerjakan mencakup tiga langkah awal dalam tahapan penelitian yang telah dijabarkan pada bagian metode penelitian.

3.1.1. Identifikasi Use Case Sistem yang Diuji

Identifikasi *use case* aplikasi perlu dilakukan untuk menentukan bagian dari sistem yang akan dilakukan pengujian. Hal ini penting karena untuk menentukan batasan agar sistem dapat diuji dengan tepat. *Use case* dari sistem yang akan diuji dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Use Case Sistem Informasi untuk Proses Pengujian

Dari Gambar 2 dapat dilihat bahwa terdapat dua use case yang akan dijadikan dasar pengujian. Kedua use case tersebut penting diuji karena merupakan proses utama dalam proses pendaftaran sebagai peserta job fair. Yang pertama, proses pencari kerja dalam melakukan pengisian formulir data diri dan pendukung sebagai bahan untuk isian form pendaftaran. Kemudian bagian kedua merupakan proses pencetakan formulir pendaftaran yang nantinya akan digunakan untuk masuk ke ruang job fair pada hari pelaksanaan kegiatan.

3.1.2. Penentuan Parameter dan Kelompok Uji

Setelah use case sistem yang akan dijadikan dasar pengujian ditentukan, tahap berikutnya akan menentukan parameter dan kelompok uji. Tabel 1 adalah tabel yang berisi penentuan parameter uji beserta kodenya.

Tabel 1. Parameter Uji

Kode Parameter	Parameter
PR001	Mengisi form pendaftaran
PR002	Mengecek data dan mencetak form pendaftaran



Setelah parameter uji ditentukan seperti yang terlihat pada Tabel 1, selanjutnya dari parameter tersebut dibagi menjadi dua tipe uji yaitu nilai *valid* dan nilai *invalid* untuk menentukan kelompok uji.

Tabel 2. Kelompok Uji

Kode Kelompok Uji	Parameter	Tipe Uji	<i>Equivalence Partitioning</i>	<i>Hasil yang Diharapkan</i>
KU001A	Mengisi form pendaftaran	<i>valid</i>	Pengisian data berhasil	Data berhasil dikirim dan disimpan serta menampilkan hasil pendaftaran
KU001B	Mengisi form pendaftaran	<i>invalid</i>	Pengisian data gagal	Sistem tidak menyimpan data karena terdapat inputan <i>mandatory</i> yang kosong, kemudian sistem akan menampilkan pesan kesalahan
KU001C	Mengisi form pendaftaran	<i>invalid</i>	Pengisian data gagal	Sistem tidak menyimpan data karena format field <i>email</i> tidak sesuai, kemudian sistem akan menampilkan pesan kesalahan
KU002A	Mengecek data dan mencetak form pendaftaran	<i>valid</i>	Form pendaftaran ditemukan	Dapat menampilkan data dan melakukan pencetakan form pendaftaran dari data yang tersedia
KU002B	Mengecek data dan mencetak form pendaftaran	<i>invalid</i>	Pengecekan data tidak berhasil	Sistem melakukan validasi karena data yang diinputkan tidak lengkap, kemudian sistem akan menampilkan pesan kesalahan
KU002C	Mengecek data dan mencetak form pendaftaran	<i>invalid</i>	Form pendaftaran tidak ditemukan	Sistem melakukan pengecekan data tetapi data tidak ditemukan, kemudian sistem akan menampilkan pesan kesalahan
KU002D	Mengecek data dan mencetak form pendaftaran	<i>invalid</i>	Pengecekan data tidak berhasil	Sistem melakukan validasi karena format email tidak sesuai, kemudian sistem akan menampilkan pesan kesalahan

Dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa terdapat tujuh kelompok uji dengan beberapa tipe uji. Untuk parameter pengisian form pendaftaran terdapat satu tipe uji *valid* dan dua tipe uji *invalid*. Kemudian untuk parameter pengecekan data dan pencetakan form pendaftaran, terdapat satu tipe uji *valid* dan tiga tipe uji *invalid*. Untuk pengujian akan dilakukan sebanyak satu hingga tiga kali untuk memastikan skenario dapat berjalan dengan semestinya.



3.1.3. Pembuatan Data Uji dan Perancangan Test Case

Tahap selanjutnya yang dilakukan adalah pembuatan data uji untuk menentukan nilai sampel yang akan diinputkan untuk proses pengujian. Data yang dibuat didasarkan pada kelompok uji yang telah ditentukan sebelumnya. Data uji dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Data Uji

Kode Data Uji	Parameter	Sampel Data Uji	Tipe Uji	Kode Kelompok Uji
DU001A	Mengisi form pendaftaran	Kategori Pendaftar: Alumni STMIKWP Nama Lengkap: Agus Budi Raharjo Email: scc.stmikwp@gmail.com No Hp: 085640000000 Alamat: Jl. Patriot No.25 Kota/Kab Alamat: Kota Pekalongan Universitas/Sekolah Terakhir: STMIK Widya Pratama Jenjang Terakhir: S1 Jurusan/Progdi: Teknik Informatika Tahun Lulus: 2023	<i>valid</i>	KU001A
DU001B	Mengisi form pendaftaran	Kategori Pendaftar: Alumni STMIKWP Nama Lengkap: Agus Budi Raharjo Email: scc.stmikwp@gmail.com No Hp: 085640000000 Alamat: Jl. Patriot No.25 Kota/Kab Alamat: Kota Pekalongan Universitas/Sekolah Terakhir: STMIK Widya Pratama Jenjang Terakhir: S1 Jurusan/Progdi: [kosong/tidak diisi] Tahun Lulus: [kosong/tidak diisi]	<i>invalid</i>	KU001B
DU001C	Mengisi form pendaftaran	Kategori Pendaftar: Alumni STMIKWP Nama Lengkap: Agus Budi Raharjo Email: scc.gmail.com No Hp: 085640000000 Alamat: Jl. Patriot No.25 Kota/Kab Alamat: Kota Pekalongan Universitas/Sekolah Terakhir: STMIK Widya Pratama Jenjang Terakhir: S1 Jurusan/Progdi: Teknik Informatika Tahun Lulus: 2023	<i>invalid</i>	KU001C
DU002A	Mengecek data dan mencetak form pendaftaran	Email: scc.stmikwp@gmail.com No Hp: 085640000000	<i>valid</i>	KU002A



Kode Data Uji	Parameter	Sampel Data Uji	Tipe Uji	Kode Kelompok Uji
DU002B	Mengecek data dan mencetak form pendaftaran	Email: [kosong/tidak diisi] No Hp: [kosong/tidak diisi]	<i>invalid</i>	KU002B
DU002C	Mengecek data dan mencetak form pendaftaran	Email: daftaremailagus@gmail.com No Hp: 085640000002	<i>invalid</i>	KU002C
DU002D	Mengecek data dan mencetak form pendaftaran	Email: scc.gmail.com No Hp: 085640000000	<i>invalid</i>	KU002D

Dari Tabel 3 dapat dilihat bahwa data uji dibuat beragam sesuai dengan skenario hasil yang ditentukan. Untuk hasil yang diharapkan dari masing-masing data uji, dapat dilihat pada Tabel 2 untuk tiap kelompok ujinya. Tahap selanjutnya yaitu merancang *test case* sebagai bahan untuk mencatat hasil pengujian yang dilakukan. Rancangan *test case* dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Rancangan *Test Case*

Kode Test Case	Parameter (Kode Data Uji)	Tipe Uji	Luaran	Hasil
TU001A	Mengisi form pendaftaran (DU001A)	<i>valid</i>		
TU001B	Mengisi form pendaftaran (DU001B)	<i>invalid</i>		
TU001C	Mengisi form pendaftaran (DU001C)	<i>invalid</i>		
TU002A	Mengecek data dan mencetak form pendaftaran (DU002A)	<i>valid</i>		
TU002B	Mengecek data dan mencetak form pendaftaran (DU002B)	<i>invalid</i>		
TU002C	Mengecek data dan mencetak form pendaftaran (DU002C)	<i>invalid</i>		
TU002D	Mengecek data dan mencetak form pendaftaran (DU002D)	<i>invalid</i>		

3.2. Hasil Pengujian

Setelah desain pengujian selesai dibuat, tahap berikutnya adalah menguji *test case* yang telah dibuat. Bagian ini akan menjelaskan proses pengujian yang dilakukan dan proses pencatatan hasil pengujian. Kemudian, dari hasil pengujian dilakukan evaluasi sebagai bahan umpan balik dari sistem informasi yang telah dikembangkan.



Proses pengujian pertama dilakukan untuk menguji coba form pendaftaran. Di dalam form pendaftaran peserta job fair terdapat beberapa kolom input data. *Test case* pertama TU001A diuji menggunakan data uji DU001A seperti yang terlihat pada Gambar 3. Penguji akan mengisi data sesuai dengan data yang telah ditentukan, kemudian akan menekan tombol Daftar. Setelah pengisian data berhasil akan muncul bukti pendaftaran yang bisa langsung diunduh calon pelamar kerja. Luran bukti tersebut dapat dilihat pada Gambar 4.

Jobfair STMIK WP 2024 Pendaftaran Pencari Kerja Cek dan Cetak Pendaftaran

**Form Pendaftaran Pencari Kerja
STMIKWP Career Day 2024**

Kategori Pendaftar: Alumni STMIKWP Mahasiswa STMIKWP Umum

Nama Lengkap: Agus Budi Raharjo

Email: scc.stmikwp@gmail.com

No Hp: 08564000000

Alamat: Jl. Patriot No.25

Kota/Kab Alamat: Kota Pekalongan

Universitas/Sekolah Terakhir: STMIK Widya Pratama

Jenjang Terakhir: S1

Jurusan/Progdi: Teknik Informatika

Tahun Lulus: 2023

Daftar

© STMIK Widya Pratama

Gambar 3 Input Data untuk Pengujian *Test Case* TU001A

Jobfair STMIK WP 2024 Pendaftaran Pencari Kerja Cek dan Cetak Pendaftaran

**Bukti Pendaftaran Pencari Kerja
STMIKWP Career Day 2024**

Nomor Pendaftaran	CD2024-0001
Nama Lengkap	Agus Budi Raharjo
Kota/Kab Alamat	Kota Pekalongan
Universitas/Sekolah Terakhir	STMIK Widya Pratama
Jenjang Terakhir	S1
Jurusan/Progdi	Teknik Informatika
Tahun Lulus	2023


Scan QRCode ini untuk dapat masuk ke area Jobfair

Download PDF

© STMIK Widya Pratama

Gambar 4 Luran untuk Pengujian *Test Case* TU001A

Pengujian berikutnya yaitu menguji *test case* TU001B dimana data yang diinput tidak lengkap. Apabila data yang diinputkan tidak lengkap, maka sistem akan memberikan validasi dan peringatan ke pengguna untuk melengkapi data seperti yang terlihat pada Gambar 5.



Jobfair STMIK WP 2024 Pendaftaran Pencari Kerja Cek dan Cetak Pendaftaran

Form Pendaftaran Pencari Kerja STMIKWP Career Day 2024

Silahkan perbaiki kesalahan berikut:

- Jurusan/Progdi tidak boleh kosong.
- Tahun Lulus tidak boleh kosong.

Kategori Pendaftar Alumni STMIKWP Mahasiswa STMIKWP Umum

Nama Lengkap

Email

No Hp

Alamat

Gambar 5 Luaran untuk Pengujian *Test Case* TU001B

Bagian berikutnya masih di parameter yang pertama, *test case* TU001C dilakukan pengujian. Pada skenario *test case* ini, penguji memasukkan email yang tidak sesuai dengan format. Hal ini akan memberikan informasi ke pengguna bahwa email yang diisi tidak valid seperti yang terlihat pada Gambar 6.

Jobfair STMIK WP 2024 Pendaftaran Pencari Kerja Cek dan Cetak Pendaftaran

Form Pendaftaran Pencari Kerja STMIKWP Career Day 2024

Silahkan perbaiki kesalahan berikut:

- Email bukan alamat email yang valid.

Kategori Pendaftar Alumni STMIKWP Mahasiswa STMIKWP Umum

Nama Lengkap

Email
Email bukan alamat email yang valid.

No Hp

Alamat

Gambar 6 Luaran untuk Pengujian *Test Case* TU001C

Jobfair STMIK WP 2024 Pendaftaran Pencari Kerja Cek dan Cetak Pendaftaran

Cek dan Cetak Form Pendaftaran Pencari Kerja STMIKWP Career Day 2024

Email

No Hp

© STMIK Widya Pratama

Gambar 7 Input Data untuk *Test Case* TU002A



Setelah semua tiga *test case* pada parameter pertama selesai diuji, tahap berikutnya dilakukan pengujian empat *test case* untuk parameter kedua. Test case TU002A dilakukan proses pengujian dengan menginputkan data email dan nomor HP yang telah didaftarkan sebelumnya seperti yang terlihat pada Gambar 7. Setelah data diisi dan pengguna klik tombol cek data pendaftaran maka akan menuju halaman detail informasi pendaftaran dan kartu pendaftaran dapat dicetak dengan mengunduh file berformat PDF terlebih dahulu. Tampilan hasil pengecekan ini sama seperti tampilan pengguna setelah melakukan pendaftaran seperti yang terlihat pada Gambar 4.

Kemudian pengujian untuk *test case* TU002B dilakukan dengan mengosongkan *field* yang tersedia dan pengguna langsung klik tombol cek data pendaftaran. Sistem akan memberikan informasi ke pengguna bahwa kolom wajib diisi seperti yang terlihat pada Gambar 8.

The screenshot shows a web interface for 'Jobfair STMIK WP 2024'. At the top, there are navigation links: 'Pendaftaran Pencari Kerja' and 'Cek dan Cetak Pendaftaran'. The main heading is 'Cek dan Cetak Form Pendaftaran Pencari Kerja STMIKWP Career Day 2024'. Below this, a pink box contains the message: 'Silahkan perbaiki kesalahan berikut:' followed by a list of errors: 'Email tidak boleh kosong.' and 'No Hp tidak boleh kosong.'. There are two input fields: 'Email' and 'No Hp', both of which are empty. Below each field is a red error message: 'Email tidak boleh kosong.' and 'No Hp tidak boleh kosong.'. At the bottom, there is a green button labeled 'Cek Data Pendaftaran'.

Gambar 8 Luanan untuk *Test Case* TU002B

Pengujian berikutnya menguji *test case* TU002C dengan menginputkan data yang belum terdaftar sebagai peserta di sistem informasi pendaftaran. Pengguna mengisi dengan data dengan format yang sesuai, tetapi karena data tidak ada maka sistem memberikan informasi bahwa data tidak ditemukan. Hasil pengujian ini dapat dilihat pada Gambar 9.

The screenshot shows the same web interface as Gambar 8. At the top, there are navigation links: 'Jobfair STMIK WP 2024', 'Pendaftaran Pencari Kerja', and 'Cek dan Cetak Pendaftaran'. The main heading is 'Cek dan Cetak Form Pendaftaran Pencari Kerja STMIKWP Career Day 2024'. Below this, a red box contains the message: 'Data tidak ditemukan'. There are two input fields: 'Email' and 'No Hp', both of which are empty. At the bottom, there is a green button labeled 'Cek Data Pendaftaran'. At the very bottom, there is a footer: '© STMIK Widya Pratama'.

Gambar 9 Luanan untuk *Test Case* TU002C



Pengujian terakhir dilakukan pengujian untuk *test case* TU002D, dimana data yang diinputkan tidak sesuai format yang ditentukan khususnya bagian *field* email. Setelah pengguna klik tombol cek data pendaftaran, sistem akan memberitahukan informasi kepada pengguna bahwa nilai yang diinput tidak sesuai format seperti yang terlihat pada Gambar 10.

Gambar 10 Luaran untuk *Test Case* TU002D

Dari semua hasil yang ada, sistem informasi pendaftaran job fair di Institut Widya Pratama sudah sesuai dengan rancangan aplikasi. Rekap dari pengujian semua *test case* dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Pengujian sesuai *Test Case*

Kode Test Case	Parameter (Kode Data Uji)	Tipe Uji	Luaran/ <i>Output</i> Sistem	Hasil
TU001A	Mengisi form pendaftaran (DU001A)	<i>valid</i>	Sistem menyimpan data pendaftaran dan tampilan diarahkan ke halaman bukti pendaftaran	Berhasil, sesuai dengan hasil yang diharapkan
TU001B	Mengisi form pendaftaran (DU001B)	<i>invalid</i>	Sistem akan melakukan validasi dan menampilkan informasi kesalahan yaitu <i>field</i> yang kosong harus dilengkapi	Berhasil, sesuai dengan hasil yang diharapkan
TU001C	Mengisi form pendaftaran (DU001C)	<i>invalid</i>	Sistem akan melakukan validasi dan menampilkan informasi isi di kolom email tidak sesuai dengan format yang ditentukan	Berhasil, sesuai dengan hasil yang diharapkan
TU002A	Mengecek data dan mencetak form pendaftaran (DU002A)	<i>valid</i>	Sistem akan membaca data pendaftaran dan mengarahkan ke halaman bukti pendaftaran	Berhasil, sesuai dengan hasil yang diharapkan
TU002B	Mengecek data dan mencetak form	<i>invalid</i>	Sistem akan melakukan validasi dan menampilkan pesan kesalahan yaitu <i>field</i>	Berhasil, sesuai dengan



Kode Test Case	Parameter (Kode Data Uji)	Tipe Uji	Luaran/Output Sistem	Hasil
	pendaftaran (DU002B)		yang kosong harus dilengkapi	hasil yang diharapkan
TU002C	Mengecek data dan mencetak form pendaftaran (DU002C)	<i>invalid</i>	Sistem akan melakukan validasi dan menampilkan pesan kesalahan yaitu data yang diisi tidak ditemukan di sistem karena belum melakukan pendaftaran	Berhasil, sesuai dengan hasil yang diharapkan
TU002D	Mengecek data dan mencetak form pendaftaran (DU002D)	<i>invalid</i>	Sistem akan melakukan validasi dan menampilkan informasi isi di kolom email tidak sesuai dengan format yang ditentukan	Berhasil, sesuai dengan hasil yang diharapkan

3.2. Evaluasi Hasil Pengujian

Sesuai tahapan penelitian yang ada, langkah terakhir dari penelitian ini adalah melakukan evaluasi hasil pengujian yang sudah dilakukan pada tahap sebelumnya. Bagian ini penting dilakukan untuk memberikan saran perbaikan atau peningkatan sistem informasi yang telah dibuat. Secara garis besar, dari hasil pengujian, sistem informasi pendaftaran job fair ini sudah berjalan dengan baik. Walaupun demikian, ada beberapa catatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas sistem informasi.

Tabel 6. Saran Perbaikan dari Evaluasi Hasil Pengujian

Kode Evaluasi	Kode Test Case	Luaran/Output Sistem	Saran Perbaikan
EVA001	TU001A	Sistem mengarahkan ke halaman bukti pendaftaran job fair	Penambahan Pesan: Pada halaman yang dituju dapat ditambahkan pesan di bagian atas bahwa pengguna telah berhasil melakukan pendaftaran
EVA001	TU002A	Sistem akan membaca data pendaftaran dan mengarahkan ke halaman bukti pendaftaran	Penambahan tombol: Pada halaman bukti pendaftaran dapat ditambahkan tombol yang dapat digunakan untuk mencetak data secara langsung tanpa harus mengunduhnya terlebih dahulu

Pada Tabel 6 dapat dilihat bahwa terdapat dua saran perbaikan yang dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas sistem informasi. Evaluasi pertama, di sistem dapat ditambahkan informasi tentang keberhasilan pengguna dalam mendaftar. Hal ini akan memastikan kepada pengguna bahwa data sudah benar-benar terkirim ke sistem dan pendaftaran berhasil dilakukan. Selanjutnya untuk evaluasi kedua, di halaman bukti pendaftaran bisa ditambahkan fasilitas tombol untuk melakukan pencetakan kartu secara langsung tanpa mengunduh dahulu. Hal ini akan memudahkan pengguna apabila sudah siap melakukan proses pencetakan.



4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, secara keseluruhan sistem informasi yang dibangun sudah cukup baik karena relevan dengan skenario yang telah dirancang sehingga sistem dapat berjalan dengan baik. Dari tujuh test case yang dibuat dan dijalankan, hasil pengujian menunjukkan output/luaran telah sesuai dengan harapan, baik untuk tipe uji *valid* maupun *invalid*. Sistem dapat melakukan validasi dan pengecekan data di sistem serta memberikan umpan balik ke pengguna sesuai nilai yang dimasukkan pada *field* yang tersedia. Terdapat beberapa rekomendasi dari hasil evaluasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki sistem informasi ini. Untuk penelitian berikutnya jangkauan *test case* bisa dibuat lebih banyak lagi dengan skenario yang lebih beragam agar meminimalkan kemungkinan bug yang dapat muncul.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A., Putri Hamidah, S. W., & Kristanto, T. (2021). Pengujian Black Box Menggunakan Teknik Equivalence Partitions Pada Aplikasi E-Learning Berbasis Web. *Building of Informatics, Technology and Science (BITS)*, 3(3), 269–274. <https://doi.org/10.47065/bits.v3i3.1062>
- Ayu Marlina, L., & Sabdo Wibowo, S. (2023). Pengujian Sistem Informasi Perpustakaan Dengan Teknik Equivalence Partitioning di SMA Nurul Muttaqin Albarokah. *JACIS: Journal Automation Computer Information System*, 3(02), 137–145.
- Chopra, R. (2018). *Software Testing A Self-Teaching Introduction*. Mercury Learning and Information.
- Fathoni, M. Y., Wijayanto, S., Fernandez, S., Anwar, T., & Prasetyo, Y. D. (2023). Implementasi Metode RAD Untuk Pendaftaran Lowongan Kerja Melalui Bursa Kerja Berbasis Website. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 5(3), 319–325. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v5i3.861>
- Juventia, I., & Rahmawati, F. (2022). EVALUASI JOB FAIR DALAM PENANGGULANGAN TINGKAT PENGANGGURAN DI KOTA BEKASI. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(1), 175–188. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i1.515>
- Marfuah, & Adam, S. (2021). *Equivalence Partitions pada BlackBox Testing terhadap Sistem Pemberdayaan Pemerataan UMKM*. 6(2), 382–387. <https://doi.org/10.32493/informatika.v6i2.11457>
- Maulana, M. R., Susanto, B., & Christianto, A. (2024). Pengujian Black Box dengan Teknik Equivalence Partitioning pada Aplikasi Monitoring Pemberian Obat Filariasis Berbasis Android. *KLIK: Kajian Ilmiah Informatika Dan Komputer*, 4(4), 2179–2187. <https://doi.org/10.30865/klik.v4i4.1603>
- Novalia, E., & Voutama, A. (2022). Black Box Testing dengan Teknik Equivalence Partitions Pada Aplikasi Android M-Magazine Mading Sekolah. In *Syntax: Jurnal Informatika* (Vol. 11, Issue 11).
- Pamungkas, B. D., Hanifa, S. L., Teknologi Informasi, P., PGRI Tulungagung Jln Mayor Sujadi Timur No, S., & Kode Pos, T. (2020). PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN LOWONGAN PEKERJAAN BERBASIS WEB UNTUK BURSA KERJA KHUSUS (BKK) DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) TULUNGAGUNG. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 05(01), 25–34.
- Pramudita, R. (2020). Pengujian Black Box pada Aplikasi Ecampus Menggunakan Metode Equivalence Partitioning. *Informatics for Educators and Professionals*, 4(2), 193–202.



- Santi, P. A. D. A., Afwani, R., Albar, Moh. A., Anjarwani, S. E., & Mardiansyah, A. Z. (2022). Black Box Testing with Equivalence Partitioning and Boundary Value Analysis Methods (Study Case: Academic Information System of Mataram University). In *Proceedings of the First Mandalika International Multi-Conference on Science and Engineering 2022, MIMSE 2022 (Informatics and Computer Science)* (pp. 207–219). Atlantis Press International BV. https://doi.org/10.2991/978-94-6463-084-8_19
- Sasongko, B. B., Malik, F., Ardiansyah, F., Rahmawati, A. F., Dharma Adhinata, F., & Rakhmadani, D. P. (2021). Pengujian Blackbox Menggunakan Teknik Equivalence Partitions pada Aplikasi Petgram Mobile. In *Jurnal ICTEE* (Vol. 2, Issue 1).
- Spillner, A., & Linz, T. (2021). *Software Testing Foundations A Study Guide for the Certified Tester Exam* (Dr. M. Barabas & C. Preisendanz, Eds.; 5th ed.). dpunkt.verlag GmbH.